

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Fungi endofit pada daun nona makan sirih (*clerodendrum thomsoniae*) berpotensi sebagai antibakteri. Terdapat 3 isolat IFDNMS yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri yaitu isolat isolat IFDNMS 6, 8, dan 11.
2. Profil kromatogram senyawa antibakteri dari hasil isolasi fungi endofit daun nona makan sirih (*clerodendrum thomsoniae*) secara KLT-Bioautografi didapatkan beberapa bercak yaitu
 - a. Bioautografi isolat 6 diperoleh 5 bercak dengan nilai Rf 0,89; 0,65; 0,45; 0,23; 0,05 aktif terhadap semua bakteri uji.
 - b. Isolat 8 diperoleh 5 bercak dengan nilai Rf 0,89; 0,65; 0,05 aktif terhadap semua bakteri uji, sedangkan 0,45 terhadap bakteri *P.acnes*, *S.aureus*, dan *S.epidermidis* serta 0,23 terhadap bakteri *S.aureus*.
 - c. Isolat 11 diperoleh 5 bercak dengan nilai Rf 0,89; 0,61; 0,45; 0,23; 0,05 terhadap semua bakteri uji.
3. Komponen kimia pada daun nona makan sirih (*clerodendrum thomsoniae*) yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri yaitu flavonoid dan fenolik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan terhadap bakteri lain tanpa melalui proses skrining yaitu langsung digunakan ekstrak isolat dari daun nona makan sirih (*clerodendrum thomsoniae*).